

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran sifat-sifat benda dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan demonstrasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran berdasarkan masing-masing siklus yaitu pada siklus I, II, dan siklus III membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang langkah-langkahnya mengacu kepada komponen pendekatan CTL yakni membangun pengetahuan siswa (konstruktivisme), masyarakat belajar, penemuan konsep, bertanya, pemodelan, refleksi, dan penilaian nyata pada, menyiapkan lembar Observasi guru dan siswa, menyiapkan lembar catatan lapangan dan lembar evaluasi siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan masing-masing siklus yaitu menekankan kepada guru dan siswa untuk aktif di dalam pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal karena guru kurang memberikan penjelasan mengenai langkah kerja yang akan dilaksanakan. Pada siklus II, guru lebih mengutamakan pemberian bimbingan, arahan langkah kerja yang harus dilaksanakan serta memberikan contoh benda konkret mengenai benda-benda yang ada di sekitar kelas. Adapun pada siklus III guru mengaplikasi berbagai kelebihan siklus I dan II yakni menjelaskan langkah kerja yang akan dilaksanakan, melaksanakan percobaan secara kelompok, dan mempersiapkan berbagai benda konkret yang dapat dijadikan sebagai contoh kontekstual sehingga siswa aktif dalam melakukan percobaan.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran berdasarkan siklus I yaitu 58,52; siklus II yaitu 66,67; serta siklus III yaitu 75. Sehubungan

dengan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi sifat-sifat benda.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, berikut ini disajikan saran-saran sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar sifat-sifat benda.

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat digunakan dalam pembelajaran sifat-sifat benda yang disertai dengan media yang memudahkan siswa untuk didemonstrasikan atau dieksperimenkan.
2. Untuk mengurangi berbagai hambatan yang dialami siswa dalam memahami sifat-sifat benda, maka objek yang disajikan hendaknya diidentifikasi secara jelas sehingga pemahaman terhadap materi lebih efektif.
3. Penggunaan objek secara nyata dan media yang sebenarnya dalam pembelajaran sifat-sifat benda dapat mencapai hasil yang baik. Hal ini dapat dijadikan sarana pembelajaran oleh guru di sekolah misalnya dalam pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan terlebih dahulu memilih benda yang sesuai dengan materi yang disajikan.